



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

**PENGEMBANGAN KANTOR PUSAT
PT. PLN (Persero) DI JAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
ARIF DWI HANDOKO
L2B 000 205

Periode 91
April – Oktober 2005

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Listrik merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan modern saat ini. Semua aspek kehidupan sudah menggunakan teknologi sebagai sarana penunjang untuk meningkatkan kualitas, dan sebagian besar peralatan berbasis teknologi tinggi membutuhkan listrik sebagai sumber tenaga.

Tak lepas dari fakta diatas, Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai perusahaan yang diberi wewenang untuk mengelola kelistrikan di Indonesia tentu memiliki tanggung jawab yang cukup besar, mengingat listrik adalah salah satu kebutuhan yang menguasai hajat hidup orang banyak. Sesuai dengan misinya PLN menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mengupayakan tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi serta menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Oleh karena itu, sebagai perusahaan yang memiliki tanggung jawab besar, PLN yang telah beberapa kali mengalami perubahan struktural ini berusaha meningkatkan kualitas kinerja dan profesionalisme para karyawannya. Dan secara terus menerus meningkatkan efisiensi perusahaan, terutama peningkatan pelayanan terhadap pelanggan dengan kegiatan-kegiatan yang antara lain menyediakan fasilitas-fasilitas baru. Hal tersebut diperjelas oleh pernyataan Drs. Mugiono, Manajer Pengelola Kantor Pusat PLN, bahwa dibutuhkan ruang-ruang baru untuk menunjang perubahan

struktur dan program-program baru, seperti ruang direksi, beserta staffnya, serta ruang public untuk sosialisasi dengan masyarakat.

Sesuai dengan Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No: 092.K/010/DIR/2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas fungsi-fungsi organisasi dan tata kerja di PT. PLN (Persero) Kantor Pusat, maka perlu dilakukan penyempurnaan bagan struktur organisasi dan tata kerja PT. PLN (Persero). Dengan beberapa kali mengalami perubahan struktur dan upaya peningkatan efisiensi yang cukup tinggi, gedung kantor pusat PLN saat ini tentu kurang representative untuk mewadahnya, kinerja yang cukup tinggi membutuhkan suatu perencanaan dan perancangan ruang-ruang yang sangat menunjang. Apalagi dengan adanya program-program baru, fasilitas-fasilitas baru tentu dibutuhkan pula wadah yang sesuai dan menunjang kegiatan tersebut.

Mengacu dari aktualita tersebut jelas dibutuhkan suatu perencanaan dan perancangan kembali terhadap gedung PT. PLN (Persero) Kantor Pusat Jakarta sehingga diharapkan dengan adanya suatu pengembangan akan dapat meningkatkan kualitas kinerja dan profesionalisme karyawan untuk menunjang visi dan misi PLN sebagai perusahaan pemegang salah satu kebutuhan yang menguasai hajat hidup oaring banyak.

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Bangunan diharapkan dapat menterjemahkan fungsi dan misi perkantoran instansi PLN melalui :

- Penciptaan wadah yang representative bagi pengguna dan sesuai dengan perkembangan jaman.

- Menciptakan wadah yang dapat meningkatkan profesionalisme dan produktifitas pegawai PT. PLN (Persero).
- Memberikan tatanan ruang yang sesuai dengan standar kebutuhan ruang dan struktur organisasi.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan suatu landasan konseptual berupa pokok-pokok pikiran sebagai suatu gagasan dalam pengembangan Kantor Pusat PLN (Persero) Jakarta dalam bentuk landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

1.3 MANFAAT

1. Subyektif

Memenuhi salah satu persyaratan Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai pegangan dan acuan selanjutnya pada penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

2. Obyektifi

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir atau mata kuliah yang lain dan bagi pihak lain yang membutuhkan data yang berkaitan dengan judul ini.

1.4 LINGKUP PEMBAHASAN

Ruang lingkup penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Pengembangan Kantor Pusat PLN (Persero) Jakarta ini meliputi pada penciptaan ruang-ruang baru pada bangunan Kantor Pusat PLN (Persero) serta konsep-konsep perancangan yang menitikberatkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual, dan arsitektural.

1.5 METODE PEMBAHASAN

Metode penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan pengembangan Kantor Pusat PLN (Persero) Jakarta ini adalah metode deskriptif, yaitu mengumpulkan data primer maupun data sekunder, untuk kemudian dianalisa menuju kepada kesimpulan.

Dalam pencarian data ditempuh dengan cara :

- a. Studi literature, berupa studi pustaka yang mendukung pembahasan.
- b. Wawancara yang dilakukan terhadap narasumber yang dianggap mengerti masalah-masalah yang berkaitan dengan Pengembangan Kantor Pusat PLN (Persero) Jakarta dan Tata Ruang Kota Jakarta.
- c. Observasi lapangan di Kantor Pusat PT. PLN yang akan dikembangkan.

Pembahasan dilakukan melalui langkah-langkah :

Mengidentifikasikan masalah, menganalisa segala data yang didapat dari survey, wawancara dan studi literature, kemudian menyimpulkan dan menyusun pendekatan ke arah program perancangan.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Pengembangan Kantor Pusat PT. PLN (Persero) Jakarta ini meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar tema utama dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur, yang didalamnya meliputi latarbelakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan yang digunakan, serta kerangka pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran dalam tiap bab yang ada.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meninjau tentang teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dan digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan pengembangan Kantor Pusat PT. PLN (Persero) Jakarta serta tinjauan tentang Kantor Pusat PT. PLN (Persero) sendiri sebagai studi kasus.

BAB III TINJAUAN KANTOR PUSAT PT. PLN (Persero) JAKARTA

Meninjau kondisi Kota Jakarta secara umum dan gambaran wilayah Jakarta Selatan serta tinjauan mengenai data Kantor Pusat PT. PLN (Persero) dan analisa pengembangannya.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Menguraikan batasan sebagai salah satu pedoman untuk membatasi lingkup pembahasan dan perancangan serta anggapan yang diperlukan untuk mendukung hal yang tidak ada pastinya melalui analisa dan pendekatan.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan analisa pendekatan pemecahan masalah yang meliputi semua aspek penunjang perencanaan dan perancangan *Pengembangan Kantor Pusat PT. PLN (Persero) Jakarta.*

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan tentang konsep landasan dan program dasar perencanaan dan perancangan sebagai pedoman utama dalam perancangan fisik bangunan *Pengembangan Kantor Pusat PT. PLN (Persero) Jakarta.*